

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jambu yang dimulai pada tanggal 8 Februari 2017. Penulis menyebarkan skala sikap kecerdasan emosi dan pengendalian diri kepada subjek penelitian antara lain kelas X TPBO, X TP1, X TP2, X JB2, X KR3, X KR4. Guna memastikan subjek mengisi sesuai dengan keadaan sesungguhnya, instrumen penelitian diberikan secara klasikal saat jam pelajaran BK dengan diawasi secara langsung oleh peneliti.

#### 4.2. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Jambu, mencakup 374 peserta didik kelas X dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Subjek Penelitian**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		laki – laki	perempuan	
1	X TP 1	32	0	32
2	X TP 2	30	3	33
3	X TKR 3	31	0	31*
4	X TKR 4	32	0	32
5	X TPBO	31	0	31
6	X JB 2	6	19	25
Jumlah				184

*\*)Menyesuaikan dengan jumlah sampel yaitu 182, maka dalam kelas X TKR 3 hanya diambil 29*

### 4.3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif kedua variabel, kecerdasan emosi dan pengendalian diri diklasifikasikan berdasarkan 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Deskripsi statistik dengan ukuran skor minimum, maksimum, mean dan standard deviasi dan sebaran data untuk melihat kenormalannya.

#### 4.3.1. Analisis Deskriptif Kecerdasan Emosi

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosi**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosi	182	146.00	213.00	1.7721E2	10.83173
Valid N (listwise)	182				

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa skor kecerdasan emosi peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Jambu yang berjumlah 182 siswa. Bergerak dari skor terendah yaitu 146 sampai skor tertinggi 213. Rata-rata skor (*mean*) sebesar 1,772 dan simpangan baku (SD) sebesar 10,831.

Setelah dilakukan penyusunan interval maka selanjutnya pemberian kategori setiap skoring pada masing-masing responden, sebagai berikut:

Pengukuran variabel penelitian ini digunakan interval dengan rumus:

$$I = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya pilihan}} = \frac{213 - 146}{4} = 16,75$$

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosi**  
**Peserta didik SMK Negeri 1 Jambu**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Frekuensi(f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tinggi	213 – 197	10	5,4
Tinggi	196 – 180	63	34,6
Rendah	179 – 163	93	51
Sangat Rendah	162 – 146	16	9
<b>Jumlah</b>		<b>182</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa aspek kecerdasan emosi peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Jambu yang berjumlah 182 peserta didik, diperoleh hasil sebesar 5,4% dengan jumlah 10 peserta didik berada pada kategori sangat tinggi. Sebesar 34,6% dengan jumlah 63 peserta didik berada pada kategori tinggi. Sebesar 51% dengan jumlah 93 peserta didik berada pada kategori rendah, dan sebesar 9% dengan jumlah 16 peserta didik berada pada kategori sangat rendah.

Sedangkan, uji normalitas terhadap variabel kecerdasan emosi didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas Kecerdasan Emosi**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<b>Kecerdasan Emosi</b>
N		182
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	1.7721E2
	Std. Deviation	1.08317E1
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.030
Kolmogorov-Smirnov Z		.630
Asymp. Sig. (2-tailed)		.823

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.4 mendeskripsikan hasil uji statistik terhadap penyebaran data skor Kecerdasan emosi. Hasil analisis menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,823 > 0,050$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data skor kecerdasan emosi berdistribusi normal.

Uji homogenitas terhadap variabel kecerdasan emosi didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Homogenitas Kecerdasan Emosi**

**Test of Homogeneity of Variances**

Kecerdasan Emosi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.232	22	152	.229

Berdasarkan tabel 4.5 yang mendeskripsikan tentang uji homogenitas kecerdasan emosi. Hasil analisis menunjukkan Sig  $0,229 > 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

**4.3.2. Analisis Deskriptif Variabel Pengendalian Diri**

**Tabel 4.6**  
**Statistik Deskriptif Variabel Pengendalian Diri**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P.Diri	182	54.00	88.00	71.3022	5.81595
Valid N (listwise)	182				

Tabel 4.6 menunjukkan skor pengendalian diri peserta didik yang berjumlah 182 peserta didik. Bergerak dari skor terendah yaitu 54 sampai skor tertinggi 88. Rata-rata skor (*mean*) sebesar 71,302 dan simpangan baku (SD) sebesar 5,815.

Setelah dilakukan penyusunan interval maka selanjutnya pemberian kategori setiap skoring pada masing-masing responden, sebagai berikut:

Pengukuran variabel penelitian ini digunakan interval dengan rumus:

$$I = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya pilihan}} = \frac{88 - 54}{4} = 8,5$$

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Pengendalian Diri**  
**Peserta didik SMK Negeri 1 Jambu**

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi(f)	Persentase (%)
Sangat Tinggi	89 – 81	13	7,1
Tinggi	80 – 72	72	39,5
Rendah	71 – 63	87	48
Sangat Rendah	62 – 54	10	5,4
<b>Jumlah</b>		<b>182</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa aspek pengendalian diri peserta kelas X didik SMK Negeri 1 Jambu yang berjumlah 182 peserta didik diperoleh hasil sebesar 7,1% dengan jumlah 13 peserta didik berada pada kategori sangat tinggi. Sebesar 39,5% dengan jumlah 72 peserta didik berada pada kategori tinggi. Sebesar 48% dengan jumlah 87 peserta didik berada pada kategori rendah, dan

sebesar 5,4% dengan jumlah 10 peserta didik berada pada kategori sangat rendah.

Sementara itu, uji normalitas terhadap variabel disiplin belajar diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Normalitas Pengendalian Diri**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pengendalian Diri
N		182
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	71.3022
	Std. Deviation	5.81595
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		1.268
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.8 mendeskripsikan hasil uji statistik terhadap penyebaran data skor pengendalian diri. Hasil analisis menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,080 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data skor disiplin belajar berdistribusi normal.

Uji homogenitas terhadap variabel kecerdasan emosi didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Homogenitas Pengendalian Diri**

**Test of Homogeneity of Variances**

Pengendalian Diri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.395	31	135	.101

Berdasarkan tabel 4.9 yang mendeskripsikan tentang uji homogenitas kecerdasan emosi. Hasil analisis menunjukkan Sig 0,101 > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

#### 4.4. Analisis Regresi Linier

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi terhadap pengendalian diri, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* yang memakai taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Regresi Linier**  
**Kecerdasan Emosi terhadap Pengendalian Diri**

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403 <sup>a</sup>	.163	.158	5.33677

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosi

##### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	995.775	1	995.775	34.963	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5126.604	180	28.481		
	Total	6122.379	181			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosi

b. Dependent Variable: Pengendalian Diri

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.929	6.502		5.065	.000
	K.Emosi	.217	.037	.403	5.913	.000

a. Dependent Variable: Pengendalian Diri

Berdasarkan data *Model Summary* pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai dari *R Square*nya adalah 0,163 yang berarti 16.3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosi mempengaruhi pengendalian diri hanya sebesar 16.3% dan untuk 83.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan data *Anova* pada tabel 4.10 dapat diketahui hasil nilai F hitung = 34,963 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,000, dengan derajat kebebasan (dk) penyebut  $(n-m-1) = 180$ . Nilai F tabel dapat diperoleh hasil 3,89. Oleh karena itu, nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ( $34,963 > 3,89$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi dan pengendalian diri. Sedangkan untuk tingkat probabilitasnya 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi terhadap pengendalian diri.

Berdasarkan data *Coefficients* pada tabel 4.10, dapat diketahui bahwa T hitung = 5,913 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan dk (derajat kebebasan)  $n-2$  yaitu  $182 - 2 = 180$  dengan menggunakan uji dua pihak sehingga nilai T tabel = 1,653, karena nilai T hitung lebih besar dari T tabel ( $5,913 > 1,653$ ) maka dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan.



#### **4.5. Uji Hipotesis**

Hipotesis yang dirumuskan dalam Bab II adalah sebagai berikut:

“Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosi terhadap pengendalian diri peserta didik kelas X SMK N 1 Jambu.” Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi dan pengendalian diri peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Jambu. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosi dan pengendalian diri diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi terhadap pengendalian diri.

#### **4.6. Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu “Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi dan pengendalian diri peserta didik kelas X SMK N 1 Jambu.”

Hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai  $f$  kecerdasan emosi dan pengendalian diri sebesar 34,963 dengan signifikansi = 0,000 diterima pada taraf signifikansi 5% ( $<0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosi dan pengendalian diri peserta didik kelas X SMK N 1 Jambu.

Berdasarkan data *Model Summary* diketahui bahwa kecerdasan emosi memberikan sumbangan efektif sebesar 16,3% terhadap pengendalian diri. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun pengendalian diri dipengaruhi oleh kecerdasan emosi, namun masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi

pengendalian diri. Menurut Hurlock (2004) dijelaskan bahwa pengendalian diri juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, usia, dan kematangan.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam usaha meningkatkan kemampuan mengendalikan diri hendaknya didukung dari lingkungan yang mendukung. Orangtua yang menerapkan sikap disiplin secara intens sejak dini dan bersikap konsisten terhadap konsekuensi yang dilakukan anak bila menyimpang dari yang sudah ditetapkan. Hal ini dinilai menjadi sikap konsisten yang akan diinternalisasikan oleh anak dan akan menjadi kontrol baginya. Selain keluarga, kondisi pergaulan di lingkungan sekolah tentu memiliki andil yang sangat tinggi dalam lingkup sekolah menengah atas terutama SMK. Hal ini menjadikan tiap peserta didik secara tidak langsung berada dalam sebuah lingkungan baru, apabila lembaga sekolah turut memantau maupun aktif memberikan layanan tentang pentingnya kemampuan mengendalikan diri, bukan tidak mungkin dari faktor-faktor tersebut juga memberikan pengaruh yang signifikan.

Senada dengan konsep pengendalian diri, kecerdasan emosi menurut Goleman dalam Astuti (2013) juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, baik keluarga maupun sekolah.

Secara garis besar, dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian diri dipengaruhi oleh kecerdasan emosi. Namun keduanya dipengaruhi sekaligus membutuhkan peran dari lingkungannya. Lingkungan sekolah yang baik, tentu sangat mendukung terciptanya kemampuan mengendalikan diri dan meningkatnya kecerdasan emosi peserta didik.